

KATA PENGANTAR

Hampir tak terhitung jumlah permasalahan yang terlontar, baik dari Mahasiswa, para peneliti, para pakar, maupun permasalahan yang secara langsung dapat dilihat dalam kehidupan masyarakat pada umumnya. Kesemuanya ini belum sepenuhnya dapat dijawab secara tuntas dan argumentatif dengan sekedar mengandalkan sumber daya akademis seadanya, tanpa dukungan sarana yang memadai.

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi, dipihak lain bertumbuhan pula berbagai gejala ketimpangan sosial. Gejala membengkaknya kebutuhan hidup dan merosotnya perekonomian masyarakat yang tidak diimbangi oleh keterampilan dan kesempatan kerja, kemudian menimbulkan benturan sosial budaya, konflik kepentingan dan disintegrasi sosial.

Melihat kenyataan itu, naluri akademis kami senantiasa terdorong untuk berbuat sesuatu, sedikitnya dapat menjabarkan kausalitas masalah yang sedang dihadapi masyarakat. Oleh karena keterbatasan kemampuan untuk berbuat banyak bagi jalan kebenaran dan kebaikan masyarakat, maka dengan karya kecil ini kami anggap lebih baik dari pada tetap membisu. Kalau tak berlebihan gagasan ini diharapkan dapat mengurangi kebimbangan, kekecewaan dan kekhawatiran masyarakat ditengah-tengah perdebatan sengit antara kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan etika moral. Kondisi sosial yang sakit memprihatinkan pada era modernitas masyarakat, mungkin disebabkan oleh lepasnya kontrol etika moral dan nilai-nilai luhur budaya bangsa.

Buku ini bermaksud menawarkan buah pikir, bahwa betapa penting melakukan pengamatan dan mengurai fakta perkembangan sosial budaya dalam upaya menyentuh dan menangkap aspirasi kepentingan masyarakat di tengah kerumunan brutalnya kehidupan. Harapannya adalah agar tumbuh kepekaan dan kreativitas generasi untuk berencana, berbuat dan bertanggungjawab atas harmonisasi masa depan bangsa secara berkesinambungan.

Dalam buku ini dipaparkan beberapa pokok kajian teoritis dan fakta sosial budaya yang berkaitan dengan norma, nilai, fungsi lembaga sosial, dan strategi kebudayaan dalam pembangunan. Secara mendasar potensi sosial budaya perlu digali sebagai sumber daya strategis yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap arah perubahan dan pembangunan yang progresif. Lembaga sosial juga perlu dipelajari agar perencanaan dan manfaat hasil pembangunan dapat dideteksi secara efektif. Untuk ini perlu mengedepankan strategi sosial dan budaya sebagai upaya pendekatan untuk pencapaian harmoni dan integritas sosial. Pendekatan kebudayaan merupakan upaya pemahaman dan pemberdayaan terhadap potensi nilai-nilai budaya, moralitas, etnis dan keyakinan masyarakat. Tujuannya adalah untuk mencapai keselarasan antara nilai-nilai budaya dengan tuntutan IPTEK dalam proses pembangunan.

Strategi kebudayaan mencerminkan siasat pemberdayaan potensi nilai-nilai budaya sebagai landasan kesadaran moral dalam kiprah sikap perilaku masyarakat, agar segala kemajuan budaya dapat memberikan kontribusi bagi kepentingan masyarakat dalam berhadapan dengan perubahan dan pembangunan. Sedangkan strategi sosial merupakan siasat dalam pengelolaan aspek sosial untuk menciptakan

stabilitas interelasi dan kerukunan masyarakat. Strategi sosial budaya merupakan proses manajerial agen pembangunan dalam menumbuhkan partisipasi masyarakat, yaitu dengan cara mengevaluasi potensi nilai sosial budaya masyarakat sebagai bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan. Harapannya agar pelaksanaan pembangunan benar-benar memperoleh dukungan masyarakat, sehingga berbagai pertentangan dapat disadari sebagai kekurangan. Pada sisi lain, persamaan persepsi dan tujuan pembangunan dapat dipertahankan. Konsekuensi pengakuan tulus masyarakat atas langkah-langkah pembangunan yang telah direncanakan dan diputuskan bersama itu, merupakan simbol kerja keras masyarakat untuk mewujudkan segala kebutuhan hidupnya, terutama upaya perubahan dan perbaikan tingkat kualitas kesejahteraan umum secara realistis. Dengan demikian segala keragaman, kegagalan dan konflik yang senantiasa terjadi dalam proses perubahan kehidupan masyarakat dapat ditekan secara optimal.

Di tengah-tengah maraknya pergeseran pola hidup tradisional kearah pola hidup modern, diperlukan keterlibatan para pakar dan pemerhati untuk dapat merekayasa variabel nilai-nilai budaya kearah perubahan yang positif bagi kepentingan masyarakat. Tujuannya untuk memotivasi masyarakat agar lebih inovatif dan kritis terhadap pengaruh perkembangan nilai-nilai budaya modern. Untuk menghindari ketergantungan terhadap budaya-budaya asing, maka perlu upaya penilaian terhadap sumber daya kebudayaan lokal dengan merasionalisasikan nilai-nilai kekerabatan, asas musyawarah dan prinsip gotong royong masyarakat. Penanaman kesadaran ini dimaksudkan sebagai upaya pelestarian asas musyawarah yang lebih terbuka, persuasive, dan hubungan aspiratif antar golongan masyarakat.

Terlepas dari argumentasi dan teori-teori di atas, buku ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya, baik dari segi sistematika penulisan, bahasa, maupun wawasan keilmuan. Oleh karena itu kami selalu terbuka dan lapang hati menerima saran para pakar demi perbaikan di masa mendatang.

Dengan terbitnya karya sederhana ini, disampaikan rasa haru kami kepada yang tercinta Titiek Ihsan, dan tersayang anak-anakku Evan Buwana, Adromeda, Eriska, yang telah berlelah rela hidup seadanya. Tak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada Direktur Penerbit "PT. Dunia Pustaka Jaya" beserta staf atas kerjasamanya dalam proses penerbitan buku ini. Akhir kata, semoga buku ini ada manfaatnya bagi masyarakat, bangsa dan negara, amin...

Bandar Lampung, Nopember 2000

Penulis,

Abdul Syani

STRATEGI KEBUDAYAAN
DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI PEMBANGUNAN

OLEH

ABDUL SYANI

PENERBIT
PT. DUNIA PUSTAKA JAYA
JAKARTA
2001

DAFTAR ISI
KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI v

BAB 1. FUNGSI NORMA DAN NILAI SOSIAL DALAM KEHIDUPAN
MASYARAKAT

- A. NORMA SOSIAL SEBAGAI PEDOMAN PERILAKU
- B. NILAI SOSIAL SEBAGAI LANDASAN ETIKA DAN MORAL

BAB 2. PROSES PELEMBAGAAN DAN FUNGSI LEMBAGA SOSIAL ...

- A. BATAS PENGERTIAN
- B. PROSES PELEMBAGAAN
- C. FUNGSI LEMBAGA SOSIAL DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT

BAB 3. STRATEGI KEBUDAYAAN DALAM PEMBANGUNAN

A. EKSISTENSI KEBUDAYAAN DALAM PERSPEKTIF PEMBANGUNAN

- 1. Latar Belakang Nilai Budaya dan Pandangan
Hidup Masyarakat
- 2. Hambatan Budaya dalam Realitas Proses
Pembangunan
- 3. Potensi Institusi Lokal dan Sosialisasi
Program Pembangunan
- 4. Tradisi Sikap dan Perilaku dalam Kehidupan
Modern

B. CORAK KEBUDAYAAN DAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT
DALAM PEMBANGUNAN

- 1. Kontribusi Nilai Budaya
- 2. Kemandirian dan Partisipasi Masyarakat
dalam Pembangunan

C. STRATEGI KEBUDAYAAN DALAM PEMBANGUNAN

- 1. Batas Pengertian
- 2. Pendekatan Nilai-nilai Budaya
- 3. Strategi Kebudayaan

DAFTAR PUSTAKA

TENTANG PENULIS